

**PELAYANAN POS PELAYANAN TERPADU (POSYANDU) TERHADAP
PARTISIPASI IBU BALITA DI DUSUN TANDIHAT DESA TAMBUSAI
BARAT KECAMATAN TAMBUSAI KABUPATEN ROKAN HULU**

Oleh : Siti Hartinah Nasution

sitihartinah77@gmail.com

Pembimbing : Drs. Yoskar Kadarisman, M.Si

yoskar.kadarisman@lecturer.unri.ac.id

Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Tandihat Desa Tambusai Barat Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelayanan yang diberikan posyandu, tingkat partisipasi ibu balita dan hubungan antara pelayanan posyandu dengan tingkat partisipasi ibu Balita di Dusun Tandihat Desa Tambusai Barat Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu. Teknik penentuan sampel adalah *sampling total/sensus* dan jumlah sampel sebanyak 86 orang. Penulis menggunakan metode kuantitatif inferensial dengan menggunakan korelasi pearson product moment dan instrumen data adalah wawancara terpimpin, observasi dan dokumentasi. Penelitian yang telah dilakukan menemukan responden menyatakan pelayanan yang diberikan posyandu sudah baik 100,0%. Tingkat partisipasi ibu balita dalam mengikuti kegiatan posyandu adalah sedang 70,9%. Hasil analisis hubungan antara pelayanan posyandu dengan tingkat partisipasi ibu Balita adalah tergolong kuat yaitu $r = 0,628$.

Kata Kunci: Partisipasi, Ibu Balita, Pelayanan Posyandu

**SERVICE OF POS PELAYANAN TERPADU (POSYANDU) TO PARTICIPANT
MOTHER OF BALITA IN HAMLET TANDIHAT VILLAGE TAMBUSAI BARAT
SUBDISTRICT TAMBUSAI DISTRICT ROKAN HULU**

By : Siti Hartinah Nasution

sitihartinah77@gmail.com

Supervisor: Drs. Yoskar Kadarisman, M.Si

yoskar.kadarisman@lecturer.unri.ac.id

Department of Sociology

Faculty of Social Sciences Political Sciences

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

This reaserch was conducted at Hamlet Tandihat Village Tambusai Barat Subdistrict Tambusai District Rokan Hulu. The purpose of this study is to find out the services provided by the posyandu, level of participation of mothers balita and correlation between posyandu service with level of participation of mothers balita at Hamlet Tandihat Village Tambusai Barat Subdistrict Tambusai District Rokan Hulu. Sample determination technique is total sampling/census and total number of samples is 86 person. The author uses inferential quantitative method by using correlation pearson product moment and data instrument is guided interview, observation, and documentation. Research that has been done to find respondents stating the services provided by the posyandu already good 100,0%. The level of participation of mothers balita in participating on posyandu activities is medium 70,9%. Analysis results correlation between posyandu service with level of participation of mothers balita is classified as strong that is $r = 0,628$

Keywords: Participant, Mother of Balita, Service of Posyandu

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kesehatan adalah kunci produktivitas manusia. Masyarakat yang sehat adalah titik kritis menuju pengurangan kemiskinan, pertumbuhan ekonomi, dan perkembangan ekonomi jangka panjang (Gani, 2011: 8).

Prevalensi gizi buruk pada Balita di kabupaten Rokan Hulu tahun 2017 adalah sebanyak 30 dari 56.842 Balita yang ditimbang berdasarkan Laporan Bulan Penimbangan dan Pemantauan Status Gizi (BB/TB). Prevalensi gizi buruk pada Balita di kabupaten Rokan Hulu tahun 2016 adalah sebanyak 20 dari 54.561 Balita yang ditimbang berdasarkan Laporan Bulan Penimbangan dan Pemantauan Status Gizi (BB/TB). Artinya terjadi peningkatan kasus gizi buruk jika dibandingkan pada tahun sebelumnya dan sudah mencapai target nasional yaitu sebesar kurang 2% (DinKes Kab.Rokan Hulu, 2018).

Keberadaan Posyandu sangat diperlukan dalam mendekati upaya promotif dan preventif kepada masyarakat, utamanya terkait dengan upaya peningkatan status gizi masyarakat serta upaya kesehatan ibu dan anak. Peran dan dukungan pemerintah kepada Posyandu melalui Puskesmas sangat penting untuk memfasilitasi pelaksanaan berbagai kegiatan kesehatan di Posyandu (KemenKes RI, 2011).

Desa Tambusai Barat memiliki 4 Dusun yaitu : 1) Dusun Gunung Intan; 2) Dusun Tandihat; 3) Dusun Bondar; dan 4) Dusun Tanjung Baru. Di desa ini terdapat 4 Posyandu yang menyebar di setiap dusun, artinya setiap dusun memiliki 1 Posyandu. Setiap dusun memiliki nama posyandu yaitu dusun Gunung intan adalah Posyandu anggrek, dusun Tandihat adalah Posyandu melati, dusun Bondar adalah Posyandu sehat

dan dusun Tanjung Baru adalah Posyandu tunas. Sasaran dari Posyandu ini ialah bayi, anak balita, ibu hamil, dan pasangan usia subur (PUS). Sedangkan fungsi dari Posyandu ini yaitu wadah pemberdayaan masyarakat dalam rangka mempercepat penurunan AKI, AKB, serta AKABA dan juga sebagai wadah mendekati pelayanan kesehatan dasar. Kemudian, kegiatan utama Posyandu ialah Kegiatan Ibu dan Anak (KIA), Keluarga Berencana (KB), Imunisasi, Gizi, serta Pencegahan dan Penanggulangan Diare.

Jadi, di dusun Tandihat ini banyak sekali ibu-ibu yang memiliki anak Balita, bahkan ada juga dalam satu rumah tangga memiliki 2 anak Balita, bahwa anak Balita yang ada di dusun Tandihat berjumlah 96 Balita dan ibu Balitanya berjumlah 86 orang.

Hal ini bukan dikarenakan ibu-ibu disana memiliki peran ganda dalam pekerjaan, kebanyakan dari mereka hanya berstatus sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT). Dalam hal lain, bisa saja disebabkan oleh tingkat pendidikan yang rendah dan bisa juga disebabkan niat untuk berpartisipasi yang sangat rendah sebagaimana yang akan di paparkan pada tabel berikut ini.

Jumlah Balita yang Datang ke Posyandu Menurut Dusun di Desa Tambusai Barat Tahun 2018

No	Dusun	Jumlah Balita	Datang ke Posyandu	Persentase
1	Gunung Intan	83	48	57.8
2	Tandihat	96	45	46.9
3	Bondar	144	88	61.1
4	Tanjung Baru	108	82	75.9
Jumlah		431	263	61.0

Sumber: Puskesmas Tambusai Barat 2018

Dari data tersebut di desa Tambusai Barat dimana jumlah Balita sebanyak 431 orang yang terdiri dari 4 dusun, dimana dari 4 dusun tersebut dusun Tandihat merupakan dusun yang paling kecil persentasenya ibu-ibu yang datang ke Posyandu.

Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang sudah dijelaskan di latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalahnya yaitu :

1. Bagaimana pelayanan yang diberikan pos pelayanan terpadu (Posyandu) terhadap ibu Balita di dusun Tandihat?
2. Bagaimana tingkat partisipasi ibu Balita dalam mengikuti kegiatan pos pelayanan terpadu (Posyandu) di dusun Tandihat?
3. Apakah ada hubungan antara pelayanan Posyandu dengan tingkat partisipasi ibu Balita di dusun Tandihat?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelayanan yang diberikan pos pelayanan terpadu (Posyandu) terhadap ibu Balita di dusun Tandihat.
2. Untuk mengetahui tingkat partisipasi ibu Balita dalam mengikuti kegiatan pos pelayanan terpadu (Posyandu) di dusun Tandihat.
3. Untuk menganalisis hubungan antara pelayanan Posyandu dengan tingkat partisipasi ibu Balita di dusun Tandihat.

Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai pengetahuan dan juga sebagai pemahaman untuk mengetahui partisipasi ibu Balita dan pelayanan pos pelayanan terpadu (Posyandu).

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi untuk penelitian selanjutnya tentang partisipasi ibu Balita dan pelayanan pos pelayanan terpadu (Posyandu).

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Partisipasi

Herbert Miclosky mengemukakan bahwa partisipasi adalah kegiatan-kegiatan sukarela dari warga masyarakat melalui mana mereka mengambil bagian dalam proses kegiatan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses pembentukan kebijakan umum (Setiadi dan Usman, 2013: 129).

Partisipasi yang dilaksanakan merupakan kegiatan masyarakat yang mengikuti kegiatan yang dibentuk oleh kebijakan umum secara suka rela dan secara langsung untuk ikut serta dalam kegiatan yang sudah ditetapkan oleh tim kesehatan.

Partisipasi adalah keterlibatan aktif individu maupun kelompok dalam proses yang berdampak pada kehidupan. Hal ini meliputi keterlibatan dalam pembuatan keputusan maupun aksi oposisi (Faulks, 2010: 226).

Partisipasi dalam hal ini adalah keterlibatan individu maupun kelompok pada kegiatan yang dilaksanakan itu merupakan keputusan oleh seseorang untuk mengikuti pelaksanaan kegiatan yang telah di bentuk dalam masyarakat secara aktif.

Ramlan Surbakti (1992: 140-141) mengemukakan partisipasi ialah

keikutsertaan warga biasa dalam menentukan segala keputusan menyangkut atau memengaruhi hidupnya (Gatara dan Said, 2007: 92).

Partisipasi merupakan suatu bentuk keputusan seseorang yang ikut serta di dalam suatu kegiatan untuk memperoleh manfaat yang di pengaruhi oleh kebutuhannya. Apabila kebutuhannya tersedia dalam suatu kegiatan tersebut, maka seseorang itu akan semakin tinggi keikutsertaannya.

Dusseldrop (1981) mengartikan partisipasi sebagai kegiatan atau keadaan mengambil bagian dalam suatu aktivitas untuk mencapai suatu kemanfaatan secara optimal (Susilo, *et al.*, 2003: 65).

Partisipasi adalah mengambil bagian untuk ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan untuk memperoleh kemanfaatan bagi diri mereka sendiri sebagai aktivitas dalam bentuk pencapaian terhadap pelayanan yang disediakan dan diberikan.

Konsep Posyandu

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi (KemenKes RI, 2011).

Hipotesis

Hipotesis merupakan proposisi yang diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara terhadap suatu pertanyaan.

Ha : Adanya hubungan antara pelayanan pos pelayanan

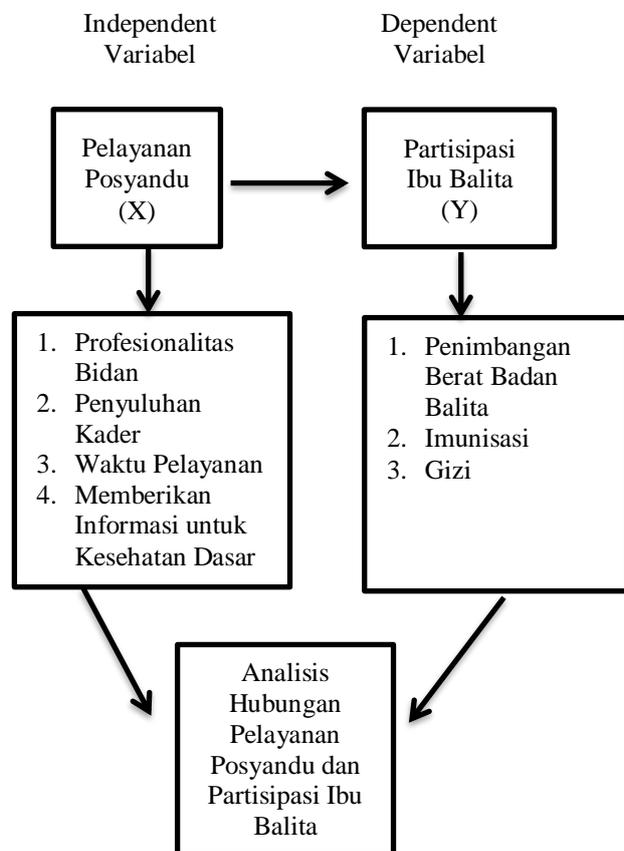
terpadu (Posyandu) dan partisipasi ibu Balita di dusun Tandihat, desa Tambusai Barat, kecamatan Tambusai, kabupaten Rokan Hulu.

Ho : Tidak adanya hubungan antara pelayanan pos pelayanan terpadu (Posyandu) dan partisipasi ibu Balita di dusun Tandihat, desa Tambusai Barat, kecamatan Tambusai, kabupaten Rokan Hulu.

Kerangka Berfikir

Berdasarkan judul penelitian yaitu “Pelayanan Pos Pelayanan Terpadu (POSYANDU) Terhadap Partisipasi Ibu Balita di Dusun Tandihat Desa Tambusai Barat Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu, maka peneliti mencoba membuat kerangka berfikir sebagai berikut:

Kerangka Pemikiran Peneliti



METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Tandihat Desa Tambusai Barat Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu. Alasan pemilihan lokasi ini ialah karena di Dusun Tandihat mempunyai permasalahan dimana ibu Balita yang mengalami tingkat partisipasinya rendah dalam memanfaatkan pelayanan Posyandu yang ada di desa tersebut. Inilah yang menjadi alasan utama pemilihan lokasi yang diteliti, yang mana harapan dari penelitian ini nantinya akan meningkatkan partisipasi ibu Balita dalam pemanfaatan pelayanan Posyandu.

Populasi dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai anak Balita yang ada di Dusun Tandihat. Populasi disini dimaksudkan pada jumlah keseluruhan ibu yang memiliki anak balita yaitu sebanyak 86 orang.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel yaitu *sampling total*, *sampling total* adalah penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel total adalah *sensus*, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Jadi, keseluruhan populasi yang menjadi sampel dalam penelitian berjumlah 86 responden.

Jenis Data

Dalam penelitian ini diperlukan sumber data yang akan membantu dalam pengumpulan data lapangan. Ada dua jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder, penjelasan kedua data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau

objek penelitian (Bungin, 2011: 132).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan (Bungin, 2011: 132).

Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara Terpimpin

Wawancara terpimpin merupakan suatu metode yang dilakukan dengan cara mengobrol atau menanyakan langsung tentang masalah yang akan diteliti terhadap responden dengan mengontrol alur wawancara, arah wawancara dengan mempersiapkan terlebih dahulu pedoman wawancara yang biasa disebut angket atau kuisioner.

2. Observasi

Observasi (pengamatan) ialah suatu cara untuk mendapatkan informasi ataupun data yang merupakan tingkah laku dari responden dengan tujuan untuk memperoleh data yang dapat menjelaskan atau menjawab permasalahan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam melengkapi data-data yang diperlukan untuk permasalahan yang diteliti, juga memiliki nilai ilmiah yang berupa foto-foto yang berhubungan dengan penelitian.

Analisis

Analisis penelitian ini bersifat kuantitatif inferensial, artinya mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek atau keadaan suatu gejala yang diteliti melalui data populasi sebagaimana adanya dan telah

direkam melalui alat ukur kemudian diolah sesuai dengan fungsinya. Hasil pengolahan tersebut dipaparkan dalam bentuk angka-angka dan tabel sehingga memberikan suatu kesan lebih mudah ditangkap maknanya oleh siapapun yang membutuhkan informasi tentang keberadaan gejala tersebut. Untuk menganalisis hubungan antara dua variabel, maka penulis menggunakan korelasi pearson product moment.

Pengolahan Data

1. Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data yaitu:

- a. Pengeditan Data (*Editing*)
- b. *Coding* dan Transformasi Data
- c. Tabulasi Data

2. Penyajian Data

Penyajian Data dalam Bentuk Tabel

- a. Tabel Klasifikasi Satu Arah
- b. Tabel Silang
- c. Tabel Distribusi Frekuensi

3. Analisis data

Untuk melakukan analisis data hubungan antara dua variabel menggunakan korelasi pearson product moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Pelaksanaan saat mengolah data analisa penulis menggunakan *software* program komputer SPSS (Statistical Program Society Science) versi 23 *for windows* dan menggunakan Microsoft Excel 2010.

Uji Korelasi Pearson Product Moment

Uji korelasi pearson product moment digunakan untuk mencari hubungan antara pelayanan posyandu dengan partisipasi ibu balita di dusun Tandihat dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera sebagai berikut.

Interpretasi Koefisien Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Cukup
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Umur Responden

Umur dalam penelitian ini adalah lamanya orang hidup semenjak dilahirkan sampai pada saat penelitian dilakukan. Semakin banyak/tua umur seseorang maka pengalaman orang tersebut akan semakin banyak. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh informasi bahwa umur responden berkisar antara 19 - 43 tahun, distribusi umur responden secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Umur

No	Kelompok Umur (Tahun)	Frekuensi (Jiwa)	Persentase (%)
1	19 - 25	11	12,8
2	26 - 31	39	45,3
3	32 - 37	23	26,8
4	38 - 43	13	15,1
Jumlah		86	100,0

Sumber: Data Olahan Lapangan 2019

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa kelompok umur responden yang berpartisipasi paling banyak dalam penelitian ini ialah rentang umur 26 - 31 tahun sebanyak 39 orang (45,3%), dan partisipasi responden yang paling sedikit ialah rentang umur 19 - 25 tahun sebanyak 11 orang (12,8%).

Berdasarkan hasil studi menunjukkan bahwa dari 86 responden,

yang berpartisipasi paling banyak dalam penelitian ini adalah rentang umur 26 – 31 tahun sebanyak 39 orang (45,3%). Dalam hal ini dapat dilihat bahwa umur responden yang berada pada rentang tersebut akan berpengaruh pada sikap untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan Posyandu. Hal ini disebabkan oleh pengalaman bersosialisasi ibu-ibu pada umur tersebut sangat tinggi untuk memotivasi diri dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, khususnya dalam kegiatan Posyandu.

Etnis Responden

Etnis dalam penelitian ini adalah golongan orang yang mengidentifikasi diri dengan sesamanya dan biasanya berdasarkan garis keturunan yang sama. Berdasarkan perolehan informasi dari hasil penelitian terdapat 3 kelompok etnis, distribusi etnis responden lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Etnis

No	Kelompok Etnis	Frekuensi (Jiwa)	Persentase (%)
1	Batak Mandailing	72	83,7
2	Jawa	12	14,0
3	Melayu	2	2,3
Jumlah		86	100,0

Sumber: Data Olahan Lapangan 2019

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa responden yang termasuk kedalam kelompok etnis Jawa sebanyak 12 orang (14,0%), responden dalam kelompok Melayu sebanyak 2 orang (2,3%), dan kelompok etnis yang mendominasi yaitu etnis Batak Mandailing sebanyak 72 orang (83,7%).

Berdasarkan hasil studi menunjukkan bahwa 86 responden, yang berpartisipasi paling banyak serta mendominasi dalam penelitian ini adalah etnis Batak Mandailing sebanyak 72 orang (83,7%). Hal ini disebabkan

bahwa lokasi penelitian terdapat pada batas wilayah bagian utara yaitu kabupaten Padang Lawas dan kabupaten Labuhan Batu, sehingga persebaran etnis Batak Mandailing banyak ditemui pada lokasi penelitian. Responden beretnis Melayu yang ada pada lokasi penelitian disebabkan bahwa disekitar perbatasan bagian Timur dan Tenggara, bermukim sedikit Suku Melayu yang memiliki adat istiadat dan bahasa daerah mirip dengan tetangganya di Rokan Hilir dan Bengkalis, dimana mereka telah mengalami proses Melayunisasi sejak berabad yang lampau sehingga mereka umumnya mengaku sebagai orang Melayu. Kemudian, responden beretnis Jawa yang ada pada lokasi penelitian disebabkan bahwa penduduk yang bersuku Jawa yang datang melalui program transmigrasi nasional sejak masa kemerdekaan maupun keturunan para perambah hutan asal Jawa yang masuk pada masa penjajahan lewat Sumatra Timur.

Lama Menikah Responden

Lama menikah dalam penelitian ini adalah lamanya seseorang yang telah berumah tangga semenjak pernikahannya sampai penelitian ini dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh informasi bahwa lama menikah responden berkisar antara 2 - 30 tahun, distribusi responden lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Distribusi Responden Berdasarkan Lama Menikah

No	Lama Menikah (Tahun)	Frekuensi (Jiwa)	Persentase (%)
1	2 - 9	52	60,5
2	10 - 16	24	27,9
3	17 - 23	8	9,3
4	24 - 30	2	2,3
Jumlah		86	100,0

Sumber: Data Olahan Lapangan 2019

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa lama menikah responden yang paling sedikit adalah berkisar antara 24 - 30 tahun sebanyak 2 orang (2,3%), dan lama menikah responden yang paling banyak adalah berkisar antara 2 – 9 tahun sebanyak 52 orang (60,5%).

Berdasarkan hasil studi menunjukkan bahwa 86 responden, yang paling banyak berpartisipasi dalam penelitian ini berdasarkan lama menikah ialah 2 – 9 tahun sebanyak 52 orang (60,5%). Hal tersebut menunjukkan bahwa ibu-ibu yang memiliki anak dibawah lima tahun yang mengikuti pelaksanaan program kegiatan posyandu telah berumah tangga semenjak pernikahannya sampai penelitian ini dilakukan yang paling banyak adalah 2 – 9 tahun.

Jumlah Anak Responden

Jumlah anak dalam penelitian ini adalah banyaknya hitungan anak yang dimiliki dalam keluarga. Jumlah anak juga berkecenderungan sebagai pembentukan seberapa besar keluarga yang diinginkan. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh terdapat 1 - 5 jumlah anak dalam satu keluarga, distribusi lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Distribusi Reponden Berdasarkan Jumlah Anak

No	Kelompok Jumlah Anak	Frekuensi (Jiwa)	Persentase (%)
1	1	28	32,6
2	2	24	27,8
3	3	19	22,1
4	4	9	10,5
5	5	6	7,0
Jumlah		86	100,0

Sumber: Data Olahan Lapangan 2019

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa jumlah anak responden yang paling banyak adalah memiliki 1 anak sebanyak 28 orang (32,6%), dan jumlah anak responden paling sedikit adalah

memiliki 5 anak sebanyak 6 orang (7,0%). Sedangkan rata-rata jumlah anak responden adalah memiliki 2 anak sebanyak 24 orang (27,8%) dan memiliki 3 anak sebanyak 19 orang (22,1%).

Berdasarkan hasil studi menunjukkan bahwa 86 responden, yang paling banyak berpartisipasi dalam penelitian ini adalah ibu Balita yang memiliki anak berjumlah 1 orang yaitu sebanyak 28 orang (32,6%). Hasil tersebut berarti bahwa responden yang mempunyai anak yang berjumlah 1 paling banyak karena ibu-ibu tersebut memiliki dorongan untuk bersikap positif untuk mengikuti pelaksanaan kegiatan program Posyandu, selain itu ibu-ibu tersebut ingin melihat perkembangan anak Balitanya agar selalu sehat, dengan adanya Posyandu mereka dapat memantau tumbuh kembang anak Balitanya.

Jenis Pekerjaan Responden

Jenis pekerjaan dalam penelitian ini adalah macam-macam kegiatan yang dilakukan orang untuk memenuhi kebutuhannya setiap hari baik itu yang menghasilkan materi, barang, maupun jasa. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh terdapat 5 jenis pekerjaan, distribusi lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Distribusi Reponden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Frekuensi (Jiwa)	Persentase (%)
1	Tidak Bekerja	72	83,6
2	Guru	8	9,3
3	Perangkat Desa	1	1,2
4	Pedagang	4	4,7
5	Bidan	1	1,2
Jumlah		86	100,0

Sumber: Data Olahan Lapangan 2019

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa jenis pekerjaan responden yang

paling banyak adalah Tidak Bekerja sebanyak 72 orang (83,6%), dan yang paling sedikit terdapat 2 jenis pekerjaan yaitu perangkat desa sebanyak 1 orang (1,2%) dan bidan sebanyak 1 orang (1,2%).

Berdasarkan hasil studi menunjukkan bahwa 86 responden, memiliki berbagai jenis pekerjaan meliputi guru, perangkat desa, pedagang, bidan dan ada juga ibu-ibu yang tidak bekerja. Dimana ibu-ibu yang tidak bekerja ini yang paling banyak persentasenya yaitu sebanyak 72 orang (83,6%). Dalam hal ini, harapannya ibu-ibu yang tidak bekerja diharapkan akan aktif dalam kegiatan posyandu, akan tetapi kenyataannya hanya sedikit dari mereka yang aktif datang dalam kegiatan pelaksanaan Posyandu.

Pendapatan Keluarga Responden

Pendapatan keluarga dalam penelitian ini adalah jumlah penghasilan dari seluruh keluarga baik itu penghasilan suami maupun penghasilan istri yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam rumah tangga. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh informasi bahwa pendapatan keluarga berkisar antara Rp 1.500.000 - 5.000.000, distribusi lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan Keluarga

No	Kelompok Pendapatan Keluarga (Rp)	Frekuensi (Jiwa)	Persentase (%)
1	1.500.000 - 2.300.000	27	31,4
2	2.400.000 - 3.200.000	42	48,8
3	3.300.000 - 4.100.000	12	14,0
4	4.200.000 - 5.000.000	5	5,8
Jumlah		86	100,0

Sumber: Data Olahan Lapangan 2019

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa pendapatan keluarga yang paling banyak dengan nominal rendah adalah berkisar antara Rp 2.400.000 – 3.200.000 sebanyak 42 orang (48,8%),

dan yang paling sedikit dengan nominal tinggi adalah berkisar antara Rp 4.200.000 - 5.000.000 sebanyak 5 orang (5,8%).

Berdasarkan hasil studi menunjukkan bahwa 86 responden, pendapatan keluarga yang paling banyak dengan nominal rendah adalah berkisar antara Rp 2.400.000 – 3.200.000 sebanyak 42 orang (48,8%). Hal tersebut berarti bahwa seluruh penghasilan responden yang telah digabungkan dari penghasilan suami dan diri mereka, ada yang sama-sama bekerja antara suami dan istrinya untuk mendapatkan penghasilan keluarga, ada juga penghasilan keluarga responden dari suaminya saja. Hal ini disebabkan karena daerah lokasi penelitian akomodasinya adalah perkebunan sawit. Jadi, kebanyakan yang bekerja adalah suaminya dan jumlah penghasilan yang didapat sesuai dengan pekerjaan, sebab kebanyakan suaminya bekerja sebagai buruh perkebunan sawit.

Pendidikan Responden

Pendidikan dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan, pengalaman yang didapat melalui pengajaran, penelitian dan pelatihan dalam jalur pendidikan formal. Pendidikan formal mempunyai jenjang yang jelas dimulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, sampai pendidikan tinggi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh informasi bahwa pendidikan responden terdapat dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi, distribusi lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Distribusi Responden Berdasarkan
Jenjang Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Frekuensi (Jiwa)	Persentase (%)
1	Tamat SD	29	33,7
2	Tamat SMP	24	27,9
3	Tamat SMA	18	20,9
4	DII	1	1,2
5	DIII	4	4,7
6	S1	10	11,6
Jumlah		86	100,0

Sumber: Data Olahan Lapangan 2019

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa jenjang pendidikan yang diteliti, responden yang tamat SD sebanyak 29 orang (33,7%), tamat SMP sebanyak 24 orang (27,9%), tamat SMA sebanyak 18 orang (20,9%), DII sebanyak 1 orang (1,2%), DIII sebanyak 4 orang (4,7%), dan S1 sebanyak 10 orang (11,6%) dan yang berdominasi adalah tamat SD.

Berdasarkan hasil studi menunjukkan bahwa 86 responden, jenjang pendidikan responden yang paling banyak terdapat pada tamat SD sebanyak 29 orang (33,7%). Hal ini menunjukkan bahwa ibu Balita yang mempunyai dorongan untuk berpartisipasi dalam Posyandu memerlukan banyak pengalaman-pengalaman untuk memperoleh pengetahuan. Dalam hal ini wajar saja tingkat partisipasi ibu-ibu Balita pada lokasi penelitian itu rendah, sebab selain mendapatkan informasi dari Posyandu melalui kader atau petugas Posyandu diperlukan juga pengetahuan, keterampilan, pengalaman yang didapat melalui pengajaran dalam dunia pendidikan.

Analisis Hubungan Pelayanan Posyandu dengan Partisipasi Ibu Balita

Untuk menganalisis hubungan antara pelayanan Posyandu dengan partisipasi ibu Balita maka digunakan dengan memberikan skor pada masing-masing variabel, variabel pelayanan

Posyandu dan variabel partisipasi ibu Balita dapat dilihat sebagai berikut.

Analisis penghitungan skor pelayanan Posyandu dilakukan dengan memberikan skor terhadap 12 item pertanyaan kepada responden. Perhitungan skor dari item pertanyaan tersebut dengan jumlah maksimal skor adalah 24 dan minimal skor 12. Kriteria skor pelayanan Posyandu yang dihitung dapat dilihat sebagai berikut:

- Pelayanan baik apabila skor antara 20 - 24
- Pelayanan kurang baik apabila skor antara 16 - 19
- Pelayanan buruk apabila skor antara 12 - 15

Berdasarkan analisis perolehan informasi dari hasil studi lapangan diketahui bahwa secara keseluruhan responden menyatakan bahwa pelayanan Posyandu yang ada di Dusun Tandihat, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu adalah baik sebanyak 86 orang (100,0%).

Analisis penghitungan skor partisipasi ibu Balita dilakukan dengan memberikan skor terhadap 17 item pertanyaan kepada responden. Perhitungan skor dari item pertanyaan tersebut dengan jumlah maksimal skor adalah 51 dan minimal skor 17. Kriteria skor partisipasi ibu Balita yang dihitung dapat dilihat sebagai berikut:

- Partisipasi tinggi apabila skor antara 40 - 51
- Partisipasi sedang apabila skor antara 28 - 39
- Partisipasi rendah apabila skor antara 17 - 27

Distribusi analisis partisipasi ibu Balita secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Distribusi Analisis Responden
Berdasarkan Skor Partisipasi Ibu Balita**

No	Pelayanan Posyandu	Frekuensi (Jiwa)	Persentase (%)
1	Rendah	19	22,1
2	Sedang	14	16,3
3	Tinggi	53	61,6
Jumlah		86	100,0

Sumber: Data Olahan Lapangan 2019

Berdasarkan analisis tabel perolehan informasi dari hasil studi lapangan diketahui bahwa responden menyatakan bahwa partisipasi ibu Balita yang ada di Dusun Tandihat, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu yang memiliki partisipasi tinggi adalah sebanyak 53 orang (61,6%), partisipasi sedang adalah sebanyak 14 orang (16,3%) dan partisipasi rendah adalah 19 orang (22,1%).

Selanjutnya, untuk menganalisis hubungan antara pelayanan Posyandu dengan tingkat partisipasi ibu Balita dapat dihitung dengan menggunakan korelasi pearson product moment dengan menggunakan alat SPSS dapat dilihat lebih rinci pada distribusi tabel berikut:

**Distribusi Analisis Korelasi Hubungan
Pelayanan Posyandu
dengan Partisipasi Ibu Balita**

No	Korelasi Pelayanan Posyandu dengan Partisipasi Ibu Balita	Pelayanan Posyandu	Partisipasi Ibu Balita
1	Pelayanan Posyandu	Pearson Correlation	.628**
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	86
2	Partisipasi Ibu Balita	Pearson Correlation	.628**
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	86

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Olahan Lapangan 2019

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa analisis korelasi hubungan pelayanan Posyandu dengan partisipasi ibu Balita di Dusun Tandihat, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu adalah berdasarkan Nilai r

hitung (Pearson Correlations) diketahui nilai r hitung untuk hubungan pelayanan Posyandu (X) dengan partisipasi ibu Balita (Y) adalah sebesar $0,628 > r$ tabel $0,213$, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi antara variabel pelayanan Posyandu dengan variabel partisipasi ibu Balita. Sedangkan interpretasi koefisien hubungan atau korelasi antara pelayanan Posyandu (X) dengan partisipasi ibu Balita (Y) berada pada tingkat hubungan **Kuat**, dimana $r = 0,628$ dengan interval koefisien yaitu $0,60 - 0,799$. Jadi, semakin baik pelayanan Posyandu maka semakin meningkat pula partisipasi ibu Balita, ini disebabkan oleh analisis hubungan bernilai positif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Dusun Tandihat, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelayanan yang diberikan pos pelayanan terpadu (Posyandu) terhadap ibu Balita secara keseluruhan responden menyatakan bahwa pelayanan Posyandu yang ada di Dusun Tandihat, Desa Tambusai Barat, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu adalah baik dengan skor 24 sebanyak 86 orang (100,0%).
2. Tingkat partisipasi ibu Balita dalam mengikuti kegiatan pos pelayanan terpadu (Posyandu) diketahui bahwa responden menyatakan bahwa partisipasi ibu Balita yang ada di Dusun Tandihat, Desa Tambusai Barat, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu adalah sedang dengan skor 38 sebanyak 61 orang (70,9%).

3. Korelasi antara pelayanan pos pelayanan terpadu (Posyandu) dengan partisipasi ibu Balita di Dusun Tandihat, Desa Tambusai Barat, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu tergolong **kuat** yaitu dengan $r = 0,628$, sehingga jika dihubungkan dengan hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Dusun Tandihat, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pelayanan yang telah diberikan oleh kader, bidan atau petugas pos pelayanan terpadu (Posyandu) terhadap ibu Balita di Dusun Tandihat, Desa Tambusai Barat, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu sudah baik, oleh karena itu pelayanan ini harus dipertahankan.
2. Tingkat partisipasi ibu Balita dalam mengikuti kegiatan pos pelayanan terpadu (Posyandu) yang ada di Dusun Tandihat, Desa Tambusai Barat, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu masih kurang aktif, oleh karena itu ibu Balita perlu meningkatkan partisipasinya dalam kegiatan Posyandu untuk kedepannya.
3. Bagi bidan, kader atau petugas Posyandu agar mempertahankan pelayanan pos pelayanan terpadu (Posyandu) terhadap ibu Balita untuk lebih meningkatkan partisipasi ibu Balita dalam pelaksanaan kegiatan Posyandu sebagai pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian bayi (AKB) dan angka kelahiran yang ada di

Dusun Tandihat, Desa Tambusai Barat, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu.

DAFTAR PUSTAKA

- A, A. Gatara Said dan Moh. Dzulkiah Said. 2007. *Sosiologi Politik: Konsep dan Dinamika Perkembangan Kajian*. Bandung: Pustaka Setia.
- DinKes Kab.Rokan Hulu. 2018. *Profil Kesehatan Rokan Hulu 2017*. Pasir Pengaraian.
- KemenKes RI. 2011. *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Jakarta.
- Setiadi, Elly M dan Usman Kolip. 2013. *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: Kencana
- Faulks, Keith. 2010. *Sosiologi Politik Pengantar Kritis*. Terjemahan Helmi dan Shohifullah. Bandung: Nusa Media
- A, A. Gatara Said dan Moh. Dzulkiah Said. 2007. *Sosiologi Politik: Konsep dan Dinamika Perkembangan Kajian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Susilo *et al.* 2003. *Sosiologi Politik*. Surabaya:Yayasan Kampusina.
- Bungin, Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakannanaan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.